

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

A. Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dilakukan di Puskesmas Gamping II, disimpulkan bahwa:

1. Hasil uji kolerasi *Pearson* didapatkan nilai p value 0,037 ($p < 0,05$) yang menunjukkan ada korelasi antara dukungan keluarga dengan *self efficacy* pada penyandang DM tipe II di Puskesmas Gamping II
2. Gambaran sosiodemografi responden diabetes melitus tipe II Di Puskesmas Gamping II berdasarkan jenis kelamin sebagian besar adalah perempuan 30 responden (71,4%), tingkat pendidikan mayoritas SD sebanyak 17 responden (40,5%), sebagian besar dirawat oleh pasangan dan anak yaitu 17 responden (40,5%), rata-rata usia responden 57,88 tahun, dengan usia paling muda 27 tahun dan usia paling tua 79 tahun. Rata-rata responden menyandang DM tipe II selama 5,50 tahun, responden dengan lama menyandang paling singkat 1 tahun dan paling lama 35 tahun.
3. Rata-rata dukungan keluarga yang didapatkan penyandang pada nilai 91,57, dengan nilai terendah 42 dan nilai tertinggi 116.
4. *Self efficacy* yang dimiliki penyandang nilai rata-rata yang didapatkan yaitu 41,05, dengan nilai terendah 26 dan nilai tertinggi 45.
5. Keeratan hubungan dari dukungan keluarga dengan *self efficacy* pada penyandang DM tipe II di Puskesmas Gamping II dengan nilai korelasi 0,323 memiliki arti bahwa keereatan hubungannya rendah.

B. SARAN

Berdasarkan hasil penelitian, peneliti memberikan saran sebagai berikut:

1. Bagi Puskesmas

Penelitian ini diharapkan dapat dijadikan bahan pertimbangan oleh Puskesmas Gamping II sebagai instrument penatalaksanaan. Mebuat program khusus bagi keluarga penyandang DM tipe II dan program khusus untuk meningkatkan *self efficacy* penyandang.

2. Bagi Perawat

Penelitian ini bisa dijadikan pertimbangan dalam upaya peningkatan *self efficacy* penyandang DM tipe II dengan mengutamakan dukungan keluarga.

3. Bagi Penyandang dan Keluarga

Penyandang harus memperhatikan *self efficacy*, karena kepercayaan diri dari penyandang dapat mempengaruhi pengelolaan DM tipe II. Keluarga memiliki peran untuk meningkatkan *self efficacy* penyandang DM tipe II dengan memberikan dukungan dan memperhatikan komplikasi penyakit DM tipe II salah satunya kesehatan gigi.

4. Bagi Peneliti Selanjutnya

Peneliti selanjutnya diharapkan dapat mengkondisikan lingkungan maupun responden saat pengambilan data sehingga konsentrasi responden tidak terpecah. Peneliti selanjutnya diharapkan menambah kriteria yaitu tidak membawa anak maupun cucu dibawah umur 10 tahun untuk mencegah terganggunya proses pengisian kuesioner.